

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia tidak lepas dari pembangunan di segala bidang. Pengadaan proyek-proyek konstruksi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan daya saing terhadap negara lain juga terus dilakukan. Peningkatan dalam bidang industri konstruksi ini diharapkan akan membawa dampak baik bagi perekonomian negara Indonesia. Untuk itu dibutuhkan berbagai cara untuk memenuhi peningkatan kebutuhan di bidang konstruksi. Salah satu usaha untuk meningkatkan proyek konstruksi adalah dengan percepatan waktu proyek.

Percepatan penyelesaian proyek tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya suatu perencanaan yang baik. Adapun beberapa cara untuk menunjang percepatan aktivitas adalah dengan melaksanakan kerja lembur, penambahan tenaga kerja dan menggunakan alat yang lebih canggih. Dalam penelitian ini, alternatif yang digunakan dalam percepatan penyelesaian proyek yaitu dengan menggunakan pelaksanaan kerja lembur. Penambahan jam kerja secara otomatis mempengaruhi biaya total dan waktu proyek.

Time cost trade-off analysis atau analisis pertukaran waktu dan biaya merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisis

penambahan jam kerja dengan biaya yang dikeluarkan. Maksud dari metode ini adalah mempercepat waktu pelaksanaan proyek dan menganalisis sejauh mana waktu dapat dipersingkat dengan menambah biaya terhadap kegiatan yang bisa dipercepat kurun waktu pelaksanaannya. Dengan adanya penerapan metode tersebut dalam menganalisis, diharapkan pelaksanaan percepatan proyek dengan penambahan jam kerja mendapatkan biaya total proyek yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan hubungan biaya dan waktu proyek dengan *time cost trade-off analysis* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara waktu dan biaya pada proyek yang dipercepat waktu pelaksanaannya?
2. Bagaimana kondisi waktu dan biaya optimum pada proyek yang dipercepat waktu pelaksanaannya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka adanya pembatasan masalah sangat diperlukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Alternatif yang digunakan dalam percepatan penyelesaian proyek yaitu dengan melaksanakan kerja lembur atau penambahan jam kerja
2. Biaya tak langsung yang diperhitungkan meliputi *overhead* dan *profit*

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mencari hubungan antara waktu dan biaya pada proyek yang dipercepat waktu pelaksanaannya
2. Mencari kondisi waktu dan biaya optimum pada proyek yang dipercepat waktu pelaksanaannya

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada kontraktor/perusahaan agar mampu menentukan jadwal proyek yang efektif dan efisien, serta mampu mengalokasikan dana yang dimiliki untuk menjalankan proyek secara optimal. Adapun manfaat bagi penulis yaitu menambah pengalaman serta pengetahuan yang mendalam mengenai manajemen di suatu proyek konstruksi.

